

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peran masyarakat sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi secara luas. Kegiatan sehari-hari warga secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada peningkatan aktivitas ekonomi. Di Indonesia, pengembangan koperasi bertujuan menciptakan kesejahteraan bersama. Masyarakat yang makmur dapat terwujud jika kita mampu mengatasi kesenjangan ekonomi, mengentaskan kemiskinan, mengurangi pengangguran, mendistribusikan kekayaan secara adil, serta menghindari eksploitasi yang berlebihan.

Sebagai lembaga pendidikan Islam, pondok pesantren memainkan peran krusial dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi generasi muda bangsa. Keberhasilan pesantren sangat ditentukan oleh peran serta dedikasi para pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya untuk menjamin mutu pendidikan dalam peraturan yang menekankan pentingnya meningkatkan kesejahteraan para pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan pesantren.

Di era modern ini, pesantren bukan lagi lembaga yang langka. Banyak pondok pesantren telah berdiri baik di perkotaan maupun pedesaan. Setiap tahun, ratusan bahkan ribuan santri berbondong-bondong menuju pesantren modern maupun *salafi* untuk menimba ilmu dan menetap di sana. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam dalam Al-Qur'an yang menyatakan bahwa manusia diciptakan untuk menjadi khalifah di muka bumi. (Amrullah, 2003) sebagaimana dalam surat Al-Baqarah: 30 disebutkan

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Yang artinya: Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Menurut data dari Ditpdpontren Kemenag, terdapat 8.728 pondok pesantren yang tersebar di 18 kabupaten dan 9 kota di provinsi Jawa Barat. Pesantren-pesantren ini terdiri dari pesantren *salafi* dan pesantren modern. Salah satu contohnya adalah Pondok Pesantren Baiturrahman di Jawa Barat, yang terkenal dengan sistem pendidikan berkualitas tinggi dan telah menghasilkan ratusan siswa berbakat setiap tahunnya.

Pondok Pesantren Baiturrahman didirikan pada Juli 1994 di Desa Cikoneng, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Awalnya berfokus pada pendidikan agama, pesantren ini kemudian mengembangkan diri dengan membuka SMP Terpadu pada 2001 dan SMA Terpadu pada 2004, memadukan pendidikan ulama tradisional dengan pendidikan modern. Seiring waktu, jumlah santri terus bertambah hingga mencapai ratusan bahkan ribuan, yang hidup bersama dalam lingkungan pesantren dengan aturan yang membatasi akses keluar dikarenakan fasilitas di pondok pesantren terbilang cukup memfasilitasi kegiatan Santriwan-Santriwati berikut daftar fasilitas yang ada di Ponpes Baiturrahman:

**Tabel 1.1 Fasilitas Pondok Pesantren Baiturrahman**

No	Jenis	Jumlah
1	Asrama Siswa/i	36
2	poskestren	1

3	wartel	4
4	Dapur Siswa	2
5	Gedung Serba Guna	1
6	Kantin	2
7	Kantor Administrasi	1
8	Kantor Yayasan	1
9	Kelas	75+
10	Lab. MIPA	2
11	Lab. Bahasa	2
12	Lab. Komputer	2
13	Lapangan Sepak Bola	1
14	Lapangan Bulu Tangkis	3
15	Lapnagan Bola Volly	2
16	Masjid	2
17	Ruang Guru	2
18	Perpustakaan	2
19	Minimarket	1
20	Kantor Simpan Pinjam	1

Sumber: *Data Base* Baiturrahman 2024

Keberadaan pondok pesantren Baiturrahman di Ciparay memberi warna unik pada desa ini dibandingkan desa-desa sekitarnya. Pesantren Baiturrahman tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga berperan dalam mengurangi kemiskinan di lingkungan sekitar, membangun masyarakat yang makmur dan sejahtera, serta membantu mengatasi pengangguran.

Saat ini, pondok pesantren telah mengalami banyak perkembangan dengan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas dan akreditasinya, serta memberdayakan masyarakat sesuai fungsi dan perannya.

Pesantren menyediakan berbagai badan usaha, salah satunya Koperasi Pondok Pesantren yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat sekitar dan kesejahteraan Pendidik dan tenaga kependidikan. Tujuan utama koperasi ini adalah meningkatkan aspek sosial ekonomi pesantren dengan memberikan

pelayanan yang dibutuhkan warganya dan meningkatkan taraf hidup mereka. Untuk itu, dukungan dan partisipasi aktif para pendidik dan tenaga kependidikan sebagai anggota sangat diperlukan.

Koperasi Baiturrahman memiliki beragam unit usaha, termasuk *minimarket* pesantren, pangkas rambut, penyediaan air galon, *catering*, layanan transfer antar bank, wartel, dan toko produksi. Saat ini, Pesantren Baiturrahman mempekerjakan sekitar seratus orang untuk mengelola berbagai unit usaha tersebut.

Koperasi sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan pesantren. Sebagai lembaga pendidikan Islam tertua, pesantren memiliki sejarah panjang yang jelas. Menurut catatan Kementerian Agama RI tahun 2022, para wali atau tokoh agama telah mengubah sistem pendidikan warisan kolonial Belanda menjadi sistem yang menghasilkan pelajar Muslim. Pada dasarnya, pesantren dapat diartikan sebagai tempat pendidikan yang fokus pada pengajaran agama Islam, sekaligus menjadi tempat tinggal permanen bagi para santri.

Sejak awal, lembaga koperasi memang dirancang untuk membantu masyarakat kurang mampu. Itulah mengapa kata "rakyat" dan "koperasi" sangat erat kaitannya. Bahkan, "kerjasama" dan "rakyat" telah menjadi dua kata yang saling melengkapi. Hal ini menunjukkan bahwa sejarah dan konsep koperasi selalu berhubungan dengan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang beruntung. (Lestari, 2018).

Di dalam koperasi pondok pesantren terdapat salah satu usaha yang dapat dikategorikan sebagai koperasi penjualan, di mana terjadi transaksi jual beli antara pihak pesantren dan para santrinya. Dalam prosesnya, masyarakat dan pesantren

bekerja sama untuk mengumpulkan dan memasarkan produk. Hal ini memudahkan pemasok menjual produknya, sementara masyarakat dan pesantren memperoleh keuntungan dari permintaan santri yang terus meningkat.

Asas kekeluargaan dalam koperasi menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan, meningkatkan semangat gotong royong dalam memberdayakan masyarakat. Tingginya permintaan juga mengurangi kekhawatiran akan biaya produksi. Seiring meningkatnya permintaan, produksi pun bertambah, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan masyarakat.

Meski kemiskinan lebih banyak dijumpai di pedesaan, warga perkotaan pun tak luput dari masalah ini. Faktor-faktor seperti keterbatasan pengetahuan, sarana prasarana, serta kurang efektifnya pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) turut mempengaruhi kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat muncul sebagai pendekatan baru dalam mengatasi kemiskinan pedesaan. Konsep ini menekankan bahwa masyarakat setempat memiliki pengaruh signifikan terhadap lingkungan sosial dan organisasi mereka.

Setiap warga berpotensi meningkatkan produktivitas dan pendapatannya melalui jiwa kewirausahaan. Selain menjadi pemasok, masyarakat juga dapat bekerja mengelola koperasi pesantren, yang sangat bermanfaat dalam mengurangi pengangguran.

Penelitian ini membahas kontribusi koperasi terhadap kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan di pesantren, khususnya dalam konteks koperasi milik pesantren yang bergerak di bidang pemberdayaan anggota dan masyarakat sekitar. Koperasi milik pesantren bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat,

memenuhi kebutuhan sehari-hari santri, dan mendorong pertumbuhan ekonomi pesantren.

Hadirnya pesantren di tengah pemukiman penduduk membawa perubahan signifikan bagi sebuah desa. Dengan ratusan santri yang tinggal di dalamnya, pesantren menciptakan ekosistem ekonomi baru. Aktivitas di pondok melibatkan tenaga masyarakat sekitar, baik dalam bentuk jasa maupun barang. Dalam prosesnya, pesantren dituntut untuk membangun sumber daya keuangan sendiri guna menunjang operasionalnya.

Koperasi Baiturrahman didirikan pada tahun 1994 di Pesantren Baiturrahman. Sebelumnya, pesantren ini telah memiliki toko pelajar dan kantin sebagai badan usaha resmi. Seiring perkembangan pesantren, kantin kemudian diintegrasikan ke dalam Koperasi Baiturrahman.

Pendirian koperasi milik pesantren bertujuan mendorong kemajuan dan perkembangan ekonomi pesantren. Namun, proses ini tidak semudah membalikkan telapak tangan. Diperlukan usaha keras dan tenaga kerja yang berpengalaman serta ahli di bidangnya masing-masing. Meski demikian, tantangan tersebut tidak menjadi penghalang bagi kemajuan Koperasi Baiturrahman.

*Rahmatan lil alamin*, sebagai salah satu dari prinsip Pesantren Baiturrahman Ciparay, terwujud melalui kemampuan guru dan santri dalam mengelola berbagai sumber ekonomi yang terbagi dalam unit-unit usaha koperasi sesuai syariat Islam. Keterlibatan langsung dalam pengelolaan unit usaha ini tidak hanya mengajarkan

ilmu manajemen, tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti kerohanian, kreativitas, disiplin, kemandirian, keikhlasan, dan tanggung jawab.

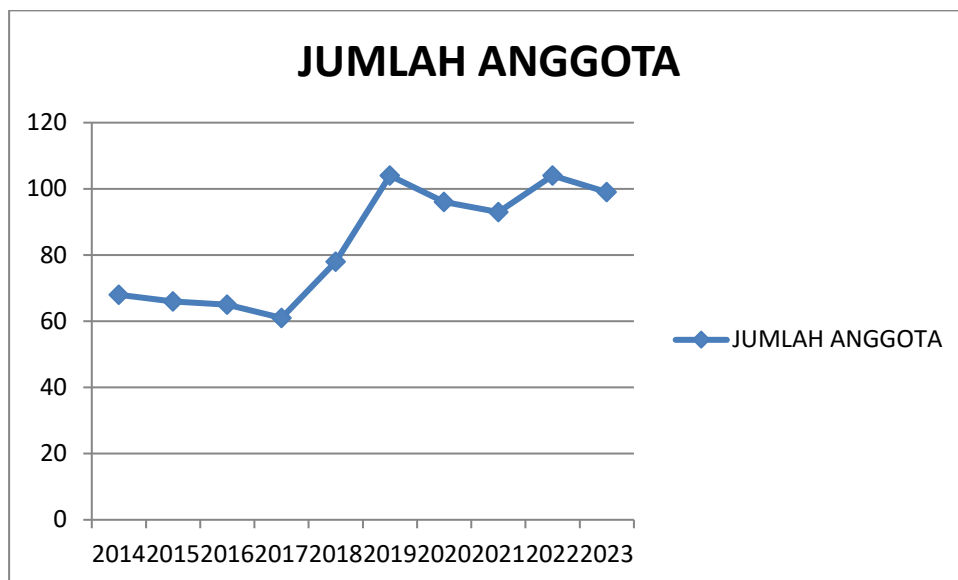
Pada akhirnya, koperasi bukan sekadar menghasilkan pemasukan bagi Pesantren Baiturrahman, tetapi juga memberikan manfaat internal dan eksternal yang luas. Keberadaannya turut mendukung program pemerintah dengan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

Dalam situasi ini, Koperasi Baiturrahman memegang peran vital dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari para santri. Pesantren mendapat keuntungan dari kegiatan perdagangan ini, sekaligus memastikan santri tidak perlu keluar pesantren untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan alat sekolah. Hal ini tidak hanya memudahkan santri, tetapi juga membantu menegakkan peraturan pesantren.

Pesantren menghadapi tantangan dalam menyediakan kebutuhan dasar para santrinya seperti Jumlah staf yang tidak mencukupi untuk mengurus keperluan sehari-hari santriwan-santriwati, mulai dari makanan hingga perlengkapan belajar. Masalah ini menghambat upaya peningkatan kualitas hidup di lingkungan pesantren.

Akibatnya, layanan yang diberikan kepada para santri menjadi kurang maksimal. Banyak di antara mereka yang merasa kecewa dan terpaksa melanggar aturan dengan diam-diam meninggalkan pesantren tanpa seizin pengurus. Mereka melakukan ini untuk memenuhi kebutuhan yang tidak bisa didapatkan di dalam pesantren. Tentu saja, tindakan keluar tanpa izin ini melanggar tata tertib yang berlaku.

Situasi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam pengelolaan pesantren. Di satu sisi ada keinginan untuk memberikan pendidikan terbaik, namun di sisi lain terkendala oleh keterbatasan sumber daya.



Sumber: Rapat Akhir Taun (RAT) 2023

**Gambar 1.1 Jumlah Anggota Dari Tahun Ke Tahun**

Sehubung dengan permasalahan tersebut pesantren membuka peluang untuk para pendidik dan tenaga kependidikan di pondok pesantren Baiturrahman. Untuk berkontribusi lebih kepada koperasi pesantren adapun untuk saat ini Jumlah anggota yang terdaftar sampai tahun 2023 ini berjumlah 99 orang, terdiri dari karyawan aktif 93 orang dan 6 orang sebagai anggota yang pasif dikarenakan seringnya dinas di luar kota. Dengan jumlah persentase anggota yang aktif membayar simpanan wajib sebesar 100%. Terdiri atas guru, staff, karyawan kopontren dan satpam.

Selain membantu para santriwan-santriwati dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, koperasi juga dapat membantu masyarakat membangun jiwa bisnis



dengan bekerja sama dengan pesantren, menjadi pemasok, dan menggunakan sistem bagi hasil antara pesantren dan pemilik barang dengan kesepakatan kepercayaan.

**Tabel 1.2 Pendapatan Pendidik dan Tenaga kependidikan**

Indikator	Sebelum Bergabung dengan Koperasi	Setelah Bergabung dengan Koperasi
Kesejahteraan Rata-rata	Rp 2.500.000/bulan	Rp 2.700.000/bulan
Akses Pinjaman	-	100%
Tambahan Penghasilan	-	Tergantung SHU (SP, SW, SS masing-masing)

Sumber: Laporan Tahunan Koperasi Baiturrahman 2023

Data di atas menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan setelah bergabung dengan Koperasi Baiturrahman. Terlihat adanya kenaikan pendapatan rata-rata sebesar 8%, peningkatan akses terhadap pinjaman lunak, dan tambahan penghasilan dari partisipasi dalam kegiatan koperasi. Selain itu, lebih banyak anggota yang kini manfaat lain yaitu adanya fasilitas Kesehatan di poskestren, tersedia potongan untuk anggota jika anggota menyekelahkan anaknya di pesantren, tersedia tempat tidur atau rumah singgah bagi anggota yang sudah 5 tahun, dan mengamalkan amal jariyah di pondok pesantren, menunjukkan peningkatan jaminan sosial dan finansial jangka panjang.

Peningkatan kesejahteraan ini tidak hanya berdampak pada kehidupan pribadi para pendidik dan tenaga kependidikan, tetapi juga berpengaruh positif terhadap kinerja mereka di pesantren. Dengan kondisi finansial yang lebih baik, mereka dapat lebih fokus pada tugas utama mendidik dan melayani santri, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Baiturrahman.

Keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya ini menjadi bukti nyata bahwa model ekonomi berbasis kerjasama dan gotong royong dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan ekonomi di lingkungan pesantren. Hal ini sejalan dengan prinsip rahmatan lil alamin yang dipegang teguh oleh Pesantren Baiturrahman, di mana manfaat keberadaan pesantren tidak hanya dirasakan oleh santri, tetapi juga oleh seluruh komponen masyarakat pesantren, termasuk para pendidik dan tenaga kependidikan.

Peneliti memilih objek penelitian di pondok pesantren Baiturrahman karena melihat banyaknya keterlibatan pendidik dan tenaga kependidikan untuk membantu keberlangsungan kegiatan yang ada di pesantren. Dengan kata lain pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai peran besar dalam kemajuan pesantren, oleh karena itu, dari latar belakang yang telah dideskripsikan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“KONTRIBUSI KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN BAITURAHMAN CIPARAY KABUPATEN BANDUNG”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan di atas, ada rumusan masalah yang akan penulis buat, yaitu:

1. Bagaimana kontribusi koperasi terhadap peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan di pondok pesantren Baiturrahman?
2. Apa saja kendala yang dihadapi koperasi pondok pesantren Baiturrahman dalam Upaya meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, guna mendapatkan gambaran mengenai koperasi Baiturrahman terhadap kepekaan sosial dan jiwa kewirausahaan pendidik dan tenaga kependidikan melalui implementasi hasil penelitian ini, berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan penulis ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kontribusi koperasi terhadap peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan di pondok pesantren Baiturrahman.
2. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala utama yang dihadapi oleh Koperasi Pondok Pesantren Baiturrahman dalam upayanya meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan dampak yang bermanfaat bukan hanya untuk pribadi saja, melainkan bermanfaat juga bagi yang membaca penelitian ini, penulis mengharapkan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat secara teoritis**

- a. Bagi akademisi, Memberikan wawasan baru bagi akademisi mengenai Gambaran umum tentang koperasi yang bersifat holistik guna meningkatkan kesejahteraan anggota di lingkungan pondok pesantren.
- b. Bagi penulis, dapat menambah wawasan baru bagi penulis mengenai Gambaran umum tentang koperasi yang bersifat holistik guna meningkatkan kesejahteraan anggota di lingkungan pondok pesantren.

### **2. Manfaat secara praktis**

- a. Bagi mahasiswa di ruang lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat Meningkatkan kepekaan sosial mahasiswa melalui implementasi dari hasil penelitian ini.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumber informasi tentang kontribusi koperasi terhadap kesejahteraan di pondok pesantren baiturrahman
- c. Bagi pondok pesantren dan Lembaga koperasi, hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan dan mengoptimalkan koperasi sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan.